

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengendalian internal diciptakan oleh perusahaan karena adanya sesuatu yang perlu untuk dikendalikan. Semua organisasi pastinya memiliki resiko yang berbeda-beda (Qibtiyah, 2018). Kelemahan struktur pengendalian internal yang buruk telah menyebabkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai sarang korupsi yang merugikan negara, mulai dari sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan yang tidak akurat dan proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, perencanaan tidak memadai, penyimpangan terhadap perundang-undangan, penetapan kebijakan yang tidak tepat, tidak memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang formal serta tidak ada pemisahan tugas dan fungsi yang memadai (Munir, 2018).

Bank Indonesia mengakui banyaknya kasus *fraud* dan pembobolan bank disebabkan karena adanya beberapa kelemahan antara lain : level top manajemen kurang dalam melakukan *review* secara berkala terhadap kebijakan SOP dan pengendalian internal, kemudian pengawasan internal serta SDM yang kurang menjalankan prinsip *know your employee* (Detik.com, 2019). Pengendalian internal adalah satu hal yang penting dalam menunjang pembinaan organisasi yang sehat dan sesuai dengan idealisme perusahaan.

Seseorang yang ingin unggul dalam bisnis tentunya akan menggunakan akuntansi yang dikenal dengan bahasa bisnis dalam mengelola perusahaannya (Christina, V., & Brahmana, 2020). Akuntansi sebagai sistem informasi akan menghasilkan produk akhir yang dinamakan laporan keuangan yang akan

memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan (*users*), terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Seorang akuntan diharapkan mampu mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan (Hery, 2008)

Kompetensi SDM selain pengetahuan, juga mencakup keahlian, keterampilan dan sikap seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya disuatu perusahaan (Asri et al., 2020). Etika profesi yaitu, prinsip kerja yang mengikat selama seseorang bekerja dalam profesi tertentu. Adanya etika profesi akan memberikan pedoman dan kontrol bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalisme yang ditetapkan.

Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis keputusan yang terkait dengan transaksi-transaksi (Hertati & Safkaur, 2020) . SIA merupakan bagian dari struktur pengendalian internal yang meliputi kebijakan dan prosedur untuk menjaga kekayaan, catatan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi. Perusahaan yang memperhatikan dan menerapkan secara efektif setiap komponen dari pengendalian internal mampu memberikan dampak positif bagi perusahaan, karena dapat menghindari risiko-risiko berupa kesalahan ataupun kecurangan (Kawatu et al., 2020). Hal senada juga dikemukakan oleh (Siregar & Hamdani, 2018) adanya sistem pengendalian internal yang baik akan mempersempit atau mengurangi peluang untuk melakukan *fraud*. Melalui manajemen dan koordinasi seluruh aspek perusahaan, ketepatan dan keandalan dari informasi akuntansi dimaksimalkan, sehingga memastikan pelaksanaan perusahaan yang mapan (Xu & Kim, 2021).

Hasil penelitian (Tambunan, 2019) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi terhadap pengendalian internal. Sementara (Wahyusetyaji, 2018) menemukan jika pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. (Manggu & Nurafdaliyah, 2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa etika profesi karyawan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Namun berbeda dengan hasil temuan (Nisak & Ida, 2018) bahwa, tidak terdapat pengaruh etika profesi karyawan terhadap pengendalian internal. (Rahmawati & Zulkarnaini, 2018) menemukan bahwa, sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Namun, hal ini bertolak belakang dengan hasil temuan penelitian (Putri & Endiana., 2018) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang kontradiktif penelitian dibidang ini menarik untuk dilakukan dan dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian internal dalam mengolah dan menyajikan laporan keuangan, peningkatan efisiensi informasi sehingga dapat berdampak positif pada keputusan bisnis berbagai kelompok kepentingan. Penelitian ini dituangkan dalam sebuah judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian Internal Dengan Variabel Pemoderasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Karyawan Bagian Akuntansi Di Bandar Lampung”**. Judul dan pemilihan daerah dalam penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal?
2. Apakah etika profesi karyawan berpengaruh terhadap pengendalian internal?
3. Apakah pengetahuan akuntansi dan etika profesi karyawan berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian internal ?
4. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal dengan variabel pemoderasi sistem informasi akuntansi pada karyawan bagian akuntansi di Bandar Lampung?
5. Apakah etika profesi karyawan berpengaruh terhadap pengendalian internal dengan variabel pemoderasi sistem informasi akuntansi pada karyawan bagian akuntansi di Bandar Lampung?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang mengolah dan menyajikan laporan keuangan.
2. Etika profesi karyawan adalah etika profesi akuntan yang meliputi prinsip integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, tanggung jawab profesi, standar teknis dan kepentingan publik.

3. Karyawan yang diteliti adalah karyawan yang bekerja dibagian akuntansi pada perusahaan yang ada di kota Bandar Lampung.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengendalian internal.
2. Mengetahui pengaruh etika profesi karyawan terhadap pengendalian internal.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan etika profesi karyawan secara simultan terhadap pengendalian internal.
4. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengendalian internal dengan variabel pemoderasi sistem informasi akuntansi pada karyawan bagian akuntansi di Bandar Lampung.
5. Mengetahui pengaruh etika profesi karyawan terhadap pengendalian internal dengan variabel pemoderasi sistem informasi akuntansi pada karyawan bagian akuntansi di Bandar Lampung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak :

1. STIE GENTARAS

Penelitian ini dapat menjadi bahan literatur untuk menambah wawasan bagi civitas akademika dibidang akuntansi manajemen.

## 2. Karyawan Bagian Akuntansi

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan untuk dapat mempertimbangkan penerapan pengetahuan akuntansi, etika profesi karyawan dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal di instansi atau perusahaan tempat bekerja.

## 3. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sebagai informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi, etika profesi karyawan, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.